

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 3 , No. 3, November 2021 Halaman:58 - 67
---	--	---

STRATEGI DALAM MENGATASI MAHASISWA YANG MENGGUNAKAN BAHASA IBU DI DALAM KELAS PADA MATA KULIAH ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Norliani¹, Wulida Makhtuna²

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi PGSD, STKIP PGRI Banjarmasin

¹norliani@stkipbjm.ac. , ²wmakhtuna@stkipbjm.ac.id id

Abstrak: Guru atau dosen adalah seorang pendidik yang mempunyai peranan penting terhadap kesuksesan pembelajaran di dalam kelas. Maka seorang guru atau dosen harus mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas yang di ajarnya. Banyak hal yang harus guru atau dosen atasi pada saat mengajar di dalam kelas, salah satunya adalah ketika ada murid atau mahasiswa yang menggunakan Bahasa ibu pada saat proses belajar mengajar Bahasa Inggris. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dosen dalam mengatasi mahasiswa yang masih menggunakan Bahasa ibu pada mata kuliah *English for Young Learners* pada jurusan PGSD STKIP PGRI Banjarmasin tahun akademik 2021/2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan pada pengumpulan data adalah pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan di lakukan selama tiga kali pertemuan. Ada tiga Teknik analisis data yang digunakan yang pertama adalah pengelompokan data yang sesuai dengan teori yang di gunakan, yang ke dua adalah memasukan data tersebut dalam tabel dan yang terahir adalah penarikan kesimpulan. Dari analisis data yang di lakukan , hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada tiga strategi yang di gunakan dosen pada saat menghadapi mahasiswa yang berbicara menggunakan Bahasa ibu didalam kelas adalah (1) *create an English environment* (menciptakan memciptakan suasana yang menggunakan Bahasa Inggris), (2) *keep reminding them* (terus mengingatkan.) (3), dan yang yang terahir adalah *Encourage them to use English appropriately* (mendorong mereka untuk menggunakan Bahasa Inggris)

Kata kunci: *Pengelolaan kelas, Bahasa Ibu , English for Young Learner*

STRATEGIES IN OVERCOMING STUDENTS WHO USE THE MOTHER LANGUAGE IN THE CLASS IN ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS CLASS, ACADEMIC YEAR 2021/2022

Abstract: *The teacher or lecturer is an educator who has an important role in the success of learning in the classroom. So a teacher or lecturer must have skills in managing the class he teaches. There are many things that teachers or lecturers have to overcome when teaching in the classroom, one of which is when there are students or students who use their mother tongue during the teaching and learning process of English. This study aims to describe the lecturer's strategy in dealing with students who still use their mother tongue in the English for Young Learners course in the PGSD STKIP PGRI Banjarmasin department for the 2021/2022 academic year. The method used in this research is descriptive qualitative. The technique used in data collection is direct observation in the field. Observations were made for three meetings. There are three data analysis techniques used, the first is grouping the data according to the theory used, the second is entering the data in a table and the last is drawing conclusions. From the data*

analysis carried out, the results of this study indicate that there are three strategies used by lecturers when dealing with students who speak their mother tongue in the classroom, namely (1) create an English environment (create an atmosphere that uses English), (2) keep reminding them (keep reminding.) (3), and the last one is Encourage them to use English appropriately (encouraging them to use English)

Keywords: ClassManagement, Mother Tomgue, English for Young Learners

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional, karena paling banyak digunakan di dunia. Ada 400 juta penutur asli dan 2 milyar orang mempelajarinya sebagai bahasa kedua. Ini berarti bahwa ada sekitar 2,4 milyar orang di dunia yang menggunakan Bahasa Inggris. Di negara kita, Bahasa Inggris memang berstatus sebagai Bahasa asing atau foreign language, akan tetapi Bahasa ini sangat penting untuk dikuasai, karena pada saat ini kita sudah berada di era milineal di mana mengharuskan kita untuk menguasai Bahasa tersebut. Buktinya, bahasa Inggris ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di tingkat SMP dan SMA; bahkan diujikan dalam ujian nasional. Para sarjana juga membutuhkannya karena mayoritas sekolah pascasarjana mensyaratkan tes TOEFL (Test of English as Foreign Language), demikian halnya perusahaan besar. Ditambah lagi tuntutan mampu berbahasa Inggris baik secara pasif maupun aktif oleh para profesional. Di masa depan, bahasa Inggris tidak akan menjadi bahasa asing lagi. Bahasa Inggris akan menjadi bahasa kedua atau bahkan bahasa pertama di negara kita karena seiring tuntutan zaman, di mana mengharuskan kita menguasai bahasa tersebut.

STKIP PGRI Banjarmasin adalah salah satu perguruan tinggi yang berada di Banjarmasin Kalimantan Selatan yang mempunyai tujuh jurusan, yaitu jurusan Bahasa Inggris, Bahasa dan Sastra Indonesia, Matematika, Biologi, Seni Tari, PTI dan PGSD. Semua jurusan tersebut memuat Bahasa Inggris di kurikulum mereka. Jurusan PGSD adalah jurusan yang pada kurikulum mereka menyajikan mata kuliah Bahasa Inggris, salah mata kuliah yang di sajikan adalah *English for Young Learners*.

Mahasiswa PGSD akan digembleng dengan berbagai kegiatan untuk membentuk karakter. Mulai dari kegiatan kepramukaan, sampai kegiatan perkuliahan yang mengharuskan mahasiswa berlatih berbicara di depan orang banyak, termasuk berlatih manajemen banyak orang didalam satu ruangan. Selain itu, di Jurusan PGSD juga secara tidak langsung akan mendidik mahasiswanya mulai dari cara berpakaian, cara bicara, hingga cara bergaul dalam masyarakat maupun sesama teman. Di samping keterampilan yang berkaitan dengan bidang keguruan, seorang guru yang mengajar di Sekolah Dasar juga dituntut untuk menguasai keahlian lain yang yaitu Bahasa Inggris, melihat pentingnya keahlian tersebut maka mata kuliah *English for Young Learners* sesuai di berikan untuk menghadapi anak-anak di Sekolah Dasar nanti. Mata kuliah ini di sajikan pada semester V. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Inggris pada anak usia dini.

Dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 Tahun 2013, anak usia dini adalah bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun. Dalam pemantauan tumbuh-kembangnya, kelompok usia ini dibagi lagi menjadi janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1 sampai 24 bulan, dan usia 2 sampai 6 tahun. Dari segi pendidikan, usia dini ini merupakan masa keemasan dalam perkembangan otak anak sehingga Si Kecil harus diberi rangsangan atau stimulus yang tepat. Oleh karena itu, orangtua wajib memahami karakteristik anak usia dini demi memastikan anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Bedasarkan wawancara sebelumnya kepada dosen yang mengajar mata kuliah tersebut, di temukan bahwa masih banyak mahasiswa yang menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia Ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini tidak dapat dihindari karena memang mata kuliah *English for Young Learners* hanya diberikan untuk satu semester saja, mayoritas mata kuliah yang diajarkan pada jurusan PGSD adalah tentang ilmu pengetahuan dasar. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan jurusan yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru Sekolah Dasar

(SD). Untuk mengatasi hal tersebut seorang guru atau dosen harus bisa mengelola kelas dengan baik .

Pengelolaan kelas adalah salah satu aspek yang sangat penting pada proses pembelajaran. Menurut Arikunto (1988) ” pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan “ Seorang guru atau dosen tidak hanya Cuma memberi pelajaran saja, akan tetapi juga dituntut untuk mengelola kelas tersebut, bagaimana mengatasi hal-hal yang tidak diharapkan Ketika proses belajar mengajar berlangsung. Guru atau dosen memiliki peran dalam peningkatan mutu lulusan, di mana guru mempunyai tugas menjadi fasilitator untuk peserta didik agar mereka bisa mengekspresikan minat, bakat dan pengetahuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa. Peranan guru atau dosen dalam mengelola kelas akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, sehingga guru atau dosen dituntut untuk bisa mengelola kelas dengan baik.

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas sangat tidak mudah, keberagaman karakter peserta didik, keberagaman kebutuhan dan gaya belajar merupakan hal yang pasti ada disetiap kelas. Kesulitan mengelola kelas tidak hanya dihadapi oleh guru baru, guru atau dosen yang sudah berpengalaman sekian tahun mengajar pun akan menghadapi masalah ini. Kendala mengelola kelas akan berdampak pada efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Banyak waktu terbuang sia-sia karena adanya gangguan oleh perilaku peserta didik yang menyimpang. Mengelola kelas berarti mengkondisikan kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Bedasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari tahu strategi apa yang di gunakan oleh dosen mata kuliah *English for Young Learners* dalam menghadapi mahasiswa yang menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia Ketika proses belajar mengajar berlangsung. Bahasa ibu, juga disebut sebagai bahasa asli, bahasa pertama, merupakan bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak lahir melalui interaksi dengan sesama anggota masyarakat bahasanya, seperti keluarga dan masyarakat lingkungannya. Bahasa ibu adalah bahasa yang pertama dipakai dalam komunikasi pertama seorang anak dengan orang tuanya serta menjadikan bahasa ibu sebagai alat komunikasi sehari hari. Menurut dosen yang mengajar mata kuliah *English for Young Learners* tersebut, mahasiswa kebanyakan menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia, hal tersebut disebabkan oleh dua hal yaitu Bahasa ibu adalah Bahasa yang paling sering mereka gunakan sedangkan Bahasa Inggris adalah Bahasa yang asing bagi mereka.

Menurut Harmer (1998) ada lima hal yang bisa guru atau dosen lakukan untuk menghadapi murid yang menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia Ketika pelajaran Bahasa Inggris berlangsung yaitu:

1. Guru bisa berdiskusi dengan siswa tentang Bahasa Inggris tersebut (*talk to them about the issues*)
2. Guru harus mendorong siswa-siswanya agar menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan benar. (*Encourage them to use English appropriately*)
3. Guru hanya merespon siswa yang menggunakan Bahasa Inggris Ketika bertanya atau menyatakan pendapat, hal ini di lakukan agar mereka terpacu untuk menggunakan Bahasa tersebut. (*only respond to English use*)
4. Guru membuat atau menciptakan suasana atau lingkungan yang bertemakan Bahasa Inggris (*create an English environment*)
5. Guru harus selalu mengingatkan siswa-siswanya agar tetap mencoba menggunakan Bahasa Inggris untuk hal apapun, Ketika mereka menggunakan

Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia guru akan cepat meningkatkan dan Bersama-sama mengucapkan atau mencarikan Bahasa Inggrisnya. (*keep reminding them*)

Pada penelitian ini menggunakan teori yang di kemukaan oleh Harmer tersebut, di mana teori ini akan di jadikan landasan atau protocol untuk menganalisis data yang di temukan.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Iskandar (2009), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Subjek pada penelitian ini adalah seorang dosen program Studi Bahasa Inggris yang mengajar mata kuliah *English for Young Learners* pada mahasiswa jurusan PGSD di STKIP PGRI Banjarmasin. Cara pengambilan data adalah melalui pengamatan langsung ke lapangan, dalam hal ini langsung mengamati dosen yang sedang mengajar didalam kelas, karena kita masih berada disuasana pandemi covid 19, maka perkuliahan masih dilakukan secara daring. Pada saat pengambilan data, proses perkuliahan berlangsung secara tatap muka terbatas, kampus hanya membuat perkuliahan tatap muka selama tiga minggu untuk masing-masing prodi, sehingga untuk pengambilan data hanya bisa dilakukan selama tiga kali.

Dalam penelitian ini terdapat dua tahap penelitian yang dilakukan yaitu, tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap yang pertama peneliti membuat pedoman observasi yang disusun berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengamati langsung proses pembelajaran berlangsung, membuat catatan terhadap apa saja yang di lakukan dosen Ketika mengajar . Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat penting, dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan menggunakan Teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman:

- a. Reduksi data, yaitu membuat summary seluruh data yang didapatkan di lapangan pada saat pengamatan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang mengingkan hal-hal yang penting dan membuang data-data yang tidak berkaitan atau tidak relevan.
- b. Penyajian data, pada tahapan ini adalah memasukan data-data yang penting tadi kedalam bentuk table, dan kemudian di berikan penjelasan sehingga mudah dipahami, data tersebut menggambarkan strategi atau Tindakan yang dilakukan dosen Ketika menghadapi mahasiswa yang menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia Ketika mata kuliah *English for Young Learners* berlangsung.
- c. Kesimpulan adalah langkah penyajian data yang paling akhir yaitu dimana data yang sudah diatur sedemikian rupa disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan, dan dapat di ketahui apakah tujuan dari penelitian ini sudah terjawab atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu strategi apa yang digunakan dosen Ketika menemukan mahasiswa yang menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia Ketika proses belajar mengajar mata kuliah *English for Young Learners* berlangsung, setelah peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung dan menganalisis data yang di temukan pada saat pengamatan. Pengamatan di laksanakan selama tiga kali yaitu pada tanggal 15 November 2021, 22-november 2021 dan tgl 29 November 2021.

Tabel. 1. Hasil observasi

NO	SITUASI	STRATEGI				
		Talk to them about the issues	Encourage them to use English	Only respond to English use	Create an English Environment	Keep Reminding them
1	Pada saat dosen mengabsen nama-nama mahasiswa: D: "Dina" S: "kada hadir bu." D: "ow, <i>she is absent</i> "		√		√	
2	Ketika dosen memberitahukan topik yang akan di pelajari D: " <i>ok today we will discuss about preposition, do you know what is preposition?</i> " S: "kada tahu bu" D: " <i>we do not know or I do not know</i> bahasa Inggrisnya.		√		√	
3	Pada saat perkuliaan berlangsung, ada mahasiswa yang terlambat datang S: "maaf bu saya terlambat" D: " <i>it is ok</i> , siapa yang tahu Bahasa Inggrisnya saya terlambat, ayo kita coba memulai berbahasa Inggris dengan ungkapan yang sederhana saja, jika kita ulang sesering mungkin kita akan mengingatnya"				√	√
4	D: "saya terlambat <i>in English is I am late</i> " coba saja ucapkan jangan takut salah, kalau salah kita akan betulkan sama-sama.		√		√	
5.	Setelah penjelasan tentang preposition, dosen memberikan Latihan D: " <i>ok now , please do the exercise below</i> " S: "yang mana bu" D: " <i>try in English,</i> " S: " <i>which one</i> " iya lah bu" D: "good job"		√		√	√

6	<p>Saat perkuliaan berlangsung ada mahasiswa yang ijin untuk pergi ke toelit</p> <p>S: " bu ulun mau ke toelit"</p> <p>D: " <i>excuse me mam I am going to the toelit</i>"</p> <p>D: "please"</p>				√	
7	<p>Ketika perkuliaan akan berakhir</p> <p>D: " <i>well I think enough for today, any questions</i>"?</p> <p>S: " tidak ada bu"</p> <p>D: " <i>no maam</i>"</p> <p>D: " <i>ok see you next week</i>"</p> <p>S: " makasih bu"</p> <p>D: " thank you" try in English</p>		√		√	
8.	<p>Pada hari itu dosen terlambat datang.</p> <p>D: " <i>sorry I am late, because there was a traffic jam</i>"</p> <p>S: " kada papa bu"</p> <p>D: " ok kd papa itu banyak Bahasa Inggrisnya, kitab isa gunakan yang mudah atau yang singkat misalnya <i>it is ok, never mind.</i>"</p>		√		√	
9	<p>Ketika perkuliaan akan di mulai</p> <p>D: " <i>have you read the RPS, siapa yang sudah membaca RPS? What is our topic today</i>"</p> <p>S: " mendeskripsikan sesuatu bu"</p> <p>D: " <i>good that right, we are going to talk about describing something</i>"</p>		√		√	
10	<p>D: " <i>divided your class into four groups</i>"</p> <p>S: " berapa orang satu kelompok bu"</p> <p>D: " <i>how many students in a group</i>" cb ulangi</p> <p>S: " <i>how many students In a group</i>"</p> <p>D: " <i>eight students in group and please give the name for your group, name of fruits, Banana, mango or Rambutan</i>"</p> <p>S: " inggih"</p> <p>D: " <i>ok mam</i>"</p> <p>Dosen kemudian memberikan gambar dan meminta tiap keompok untuk mendeskripsikan gambar tersebut.</p>		√		√	
11	<p>S: " bu boleh Bahasa Indonesia lah bu"</p>				√	

	D: “ <i>try in English</i> ok, jangan takut salah, wajar salah karena bukan Bahasa kita.					
12	D: “ <i>have you finish</i> ”? S: “ belum bu” D: “ belum, not yet ya, “ <i>ten minutes again</i> ”				√	
13	S: “ bu ngalih bu membuat kalimatnya” D: “ coba dulu, <i>try first, we will discuss later</i> ” jangan takut salah, wajar saja, ya Namanya kita belajar.		√		√	√
14	Ketika presentasi di dalam kelas S: “singkat jab bu lah” D: “ <i>ok, lets start, never mind</i> ”		√		√	
15	Ketika perkuliaan berahir D:” <i>see you next week in virtual meeting:</i> ” S: “ pakai GC lagi kah bu?” D: “ <i>yes back to GC</i> ”		√		√	

Dari tabel 1 di atas di temukan sebanyak 15 data di mana menunjukkan dosen melakukan strategi ketika menghadapi mahasiswa yang menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia. Starategi yang paling banyak di gunakan adalah *create an English Environtment*, hal ini terlihat Ketika dosen selalu menciptakan suasana yang bertemakan kan Bahasa Inggris, misalnya Ketika dosen memberikan contoh-contoh kosa kata atau kalimat , dosen menggunakan istilah -istilah dalam Bahasa Inggris, misalnya Ketika memberi nama kelompok dengan nama buah-buahan dalam Bahasa Inggris, seperti banana, mango, apple. Selain itu dosen selalu memotivasi mahasiswa agar selalu menggunakan Bahasa Inggris, dosen juga akan mnerespon langsung Ketika mendengar mahasiswa menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia dengan cara menerjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Dengan situasi ini diharapkan tercipta lingkungan yang mengharuskan mereka untuk menggunakan Bahasa Inggris.

Strategi yang kedua adalah *encourage them to use English*. Dosen menggunakan strategi ini Pada saat:

Data 1. dosen mengabsen nama-nama mahasiswa:

D: “Dina”

S: “ kada hadir bu.”

D:” *ow, she is absent*”

Data 2. Ketika dosen memberitahukan topik yang akan di pelajari

D:” *ok today we will discuss about preposition, do you know what is preposition?*”

S: “ kada tahu bu”

D: “ *we do not know or I do not know. Bahasa inggrisnya* “

Data 3 Setelah penjelasan tentang preposition, dosen memberikan Latihan

D: “ *ok now , please do the exercise below*”

S: “ yang mana bu”

D: “ *try in English,*”

S: “ *which one*” iya lah bu”

D: “ *good job*”

Dari tiga data di atas dosen menggunakan strategi *encourage them to use English*, hal ini dapat kita lihat Ketika dosen selalu merespon atau menterjemahkan kata-kata yang diucapkan oleh mahasiswa. Hal ini bertujuan agar mahasiswa selalu mencoba menggunakan Bahasa Inggris setiap saat di mulai dengan kata-kata atau ungkapan yang sederhana. Karena belajar Bahasa Inggris bukan lah hal yang mudah apalagi bagi mahasiswa yang bukan berasal dari jurusan Bahasa Inggris. Keadaan ini harus bisa di mengerti oleh seorang pengajar.

Startegi yang ketiga yang dosen gunakan adalah *keep remind them* hal ini dapat kita lihat pada data di bawah ini:

Data 4. Pada saat perkuliaan berlangsung, ada mahasiswa yang terlambat datang

S: “ maaf bu saya terlambat”

D.” *it is ok*, siapa yang tahu Bahasa Inggrisnya saya terlambat, ayo kita coba memulai berbahasa Inggris dengan ungkapan yang sederhana saja, jika kita ulang sesering mungkin kita akan mengingatnya”

Data 5. Setelah penjelasan tentang preposition, dosen memberikan Latihan

D: “ *ok now , please do the exercise below*”

S: “ yang mana bu”

D: “ *try in English,*”

S: “ *which one*” iya lah bu”

D: “ *good job*

Data 6.

S: “ bu ngalih bu membuat kalimatnya”

D: “ coba dulu, *try first, we will discuss later*” jangan takut salah, wajar saja, ya Namanya kita belajar.

Dari ketiga data diatas menunjukkan bahwa dosen melakukan strategi *keep remind them*, artinya dosen selalu mengingatkan mahaasiswa agar mencoba berbicara atau menggunakan Bahasa Inggris, di manapun dan kapanpun, dimulai dari kata-kata yang sederhana dulu. Dosen selalu mengatakan jangan takut salah Ketika berbicara atau menggunakan Bahasa Inggris, karena Bahasa tersebut bukan lah Bahasa utama kita, dan wajar kita melakukan kesalahan karena kita juga dalam proses belajar.

Dari tiga kali pengamatan dapat dilihat bahwa dosen kadang mengkombinasikan tiga strategi sekaligus seperti terlihat pada data no 5 dan 13 pada tabel. Dosen melakukan *starategi encourage them to use English, create an English Environtment* dan sekaligus juga menggunakan *strategi keep remind them*. Namun dari lima trategi yang di kemukakan oleh Harmer, ada dua strategi yang tidak di gunakan yaitu *talk to them about the issues* dan *only respon to English use*, dosen tidak melakukan strategi ini karena dosen tidak mau membuat mahasiswa merasa tidak diperhatikan jika dosen Cuma merespon mahasiswa yang hanya menggunakan Bahasa Inggris, justru sebaliknya Ketika dosen merespon mahasiswa yang menggunakan Bahasa Ibu atau Bahasa Indonesia, mereka akan merasa mendapat perhatian dari dosen, mereka akan mencoba dan terpacu mempelajari atau menggunakan Bahasa Inggris

walaupun apa yang mereka ucapkan nanti salah karena dosen akan membantu mereka belajar dan memperbaiki kesalahan yang dibuat. Kalau dosen hanya merespon atau menanggapi mahasiswa yang menggunakan Bahasa Inggris saja, maka akan membuat mahasiswa yang tidak bisa atau tidak tahu cara menyampaikan dalam Bahasa Inggris akan cenderung pasif, mereka akan diam dan tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, dosen mata kuliah *English For Young Learners* melakukan tiga strategi untuk menghadapi mahasiswa yang menggunakan Bahasa ibu dan Bahasa Indonesia saat perkuliaan berlangsung. Strategi tersebut adalah , *create an English enviroentment*, *encourage them to use English* dan *keep reminding them*. Dari ketiga strategi yang digunakan, strategi *create an English environments* adalah yang paling dominan dilakukan, karena setiap saat dosen selalu membuat suasana yang bertemakan Bahasa Inggris, dosen berusaha membuat mahasiswa nyaman , percaya diri serta tidak minder Ketika mereka tidak bisa menggunakan Bahasa Inggris, apabila ada mahasiswa yang menggunakan Bahasa ibu atau Bahasa Indonesia dosen akan selalu merespon dan mencoba menerjemahkannya ke dalam Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada subjek dalam hal ini dosen mata kuliah English for Young Learners yang bersedia menjadi sumber data pada penelitian ini, dan kepada dewan redaksi ELEMENTA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberi menerima hasil penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,(1988),*Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Bumi Aksara.
- Aropah, (2014), *Praktek Pengelolaan Kelas Efektif Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Institut Agama Islam Negeri Raden Patah Palembang
- Iskandar, (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada.
- Harmer Jeremy, (1998), *How to Teach English, An Introduction to the Practice of English Language Teaching*: London Longman.
- Miles, and Huberman. (1984), *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 Tahun 2013
<https://id.wikipedia.org>
 Ruangguru.com/blog/Bahasa Inggris